

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor asuransi. Peneliti menetapkan BEI sebagai tempat penelitian hal ini dikarenakan BEI menyediakan informasi tentang laporan keuangan yang nantinya digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*current ratio*), *leverage (debt to equity)*, rasio aktivitas (*total asset turnover*).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample umumnya dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012). Sehingga hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode menganalisa data dengan mengambil, menganalisis, dan menginterpretasikan data angka sehingga dapat digunakan menjadi perhitungan yang tepat dalam perencanaan perusahaan.

Penelitian ini beralokasi di laboratorium saham STIE PGRI Dewantara Jombang dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan sub sektor asuransi. Pemilihan peneliti dalam menetapkan lokasi laboratorium saham STIE PGRI Dewantara Jombang hal ini dengan alasan yakni kemudahan dalam pengambilan data, waktu yang digunakan lebih efektif dan biaya yang akan dikeluarkan lebih efisien.

3.2 Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis sehingga bias menghasilkan informasi dari hal tersebut dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

Adapun variabel yang digunakan ada dua yakni :

1.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependent. Variabel independent biasanya disimbolkan dengan huruf x. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Return on asset*, *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Total asset turnover*. Uraian mengenai variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Return on asset (X1)*

Return on asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau yang kemudian akan diproyeksikan dimasa mendatang. *Asset* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan baik yang diperoleh dari modal sendiri atau dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang kemudia digunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

b. *Current ratio* (X2)

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat diketahui sampai seberapa jauh perusahaan dalam menjamin pelunasan hutangnya jika dibandingkan dengan aktiva lancar yang dimiliki.

c. *Debt to equity* (X3)

Debt to equity digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan guna mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

d. *Total asset turnover* (X4)

Total asset turnover adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan.

1.2.2 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent merupakan variabel yang bergantung pada variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent ini biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah *financial distress*.

Definisi operasional variabel *financial distress* adalah suatu kondisi kesulitan keuangan perusahaan secara berturut-turut kemudian akan dilanjutkan dengan perusahaan tersebut mulai diragukan dalam keberlangsungannya. Menurut Platt dan Platt dalam (Carolina, Marpaung, & Pratama, 2017) menyatakan definisi financial distress adalah tahap terjadinya penurunan kondisi keuangan sebelum mengalami kebangkrutan ataupun likuidasi. Pengukuran menggunakan $Z_i = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$

Nilai cut-off adalah :

$Z < 1,81$ perusahaan masuk kategori bangkrut;

$1,81 < Z\text{-Score} < 2,99$ perusahaan masuk wilayah abu-abu (grey area atau zone of ignorance) atau daerah rawan

$Z > 2,99$ perusahaan tidak bangkrut

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran/Rumus	Skala
1	<i>Return on asset</i>	Rasio ini mengukur seberapa efisiennya perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aset yang telah digunakan selama satu periode.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2	<i>Current Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	<i>Debt to equity ratio</i>	Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menjamin kewajiban-kewajibannya dengan modal sendirinya dengan memabndingkan modal sendiri dengan modal dari pihak lain.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
4	<i>Total asset turnover</i>	Rasio ini digunakan untuk menunjukkan perputaran aktiva yang baik, ini menandakan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola investasi (aktiva) untuk menghasilkan penjualan.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
5	<i>Financial Distres</i>	Tahap terjadinya penurunan kondisi keuangan sebelum mengalami kebangkrutan ataupun likuidasi.	$Z_i = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah renegealisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan ((Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan digunakan adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yaitu sebanyak 15 perusahaan.

Tabel 3.2

Tabel Perusahaan Sub Sektor Asuransi

1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk
7	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
10	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
11	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
12	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
13	PNIN	Paninvest Tbk
14	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
15	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber : www.idx.co.id (Diolah peneliti 2020)

3.3.2 Sampel

Sampel suatu bagian yang diambil dengan kategori tertentu dari populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan dalam penelitian. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.
- b. Perusahaan Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2016-2019.

Berdasarkan kriteria diatas, maka didapat sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dari semua perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 4 tahun penelitian sehingga total sampel pada penelitian berjumlah 11 sampel

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat periode penelitian	15
2	Perusahaan Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2016-2019	11
	Sampel Penelitian	11

Berdasarkan table kriteria penentuan sampel, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Sub Sektor Asuransi

1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Tanggal IPO
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	06 Juli 1989
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23 Des 2005
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	29 Nop 1989
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	15 Des 1989
6	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk	23 Des 2003
7	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk	16 Juli 2014
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	19 Mar 1990
9	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	06 Sep 2005
10	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	04 Sep 1989
11	PNIN	Paninvest Tbk	20 Sep 1983

Sumber : www.idx.co.id (Diolah peneliti Juli 2020)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang didapatkan tidak berasal dari orang pertama (Sugiyono, 2016:225). Dalam penelitian ini laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan asuransi dari tahun 2016-2019.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs-situs lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta peneliti juga mengumpulkan data yang terkait melalui buku, jurnal, internet dan perangkat lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \varepsilon$$

Y = *Financial Distress*

a = konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi *Return on asset, Current ratio, Debt to equity, Total asset turnover*

x_1	=	<i>Return on asset</i>
x_2	=	<i>Current ratio</i>
x_3	=	<i>Debt to equit</i>
x_4	=	<i>Total asset turnover</i>
ε	=	<i>error</i>

3.6.3. Pengujian Hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2016:187):

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

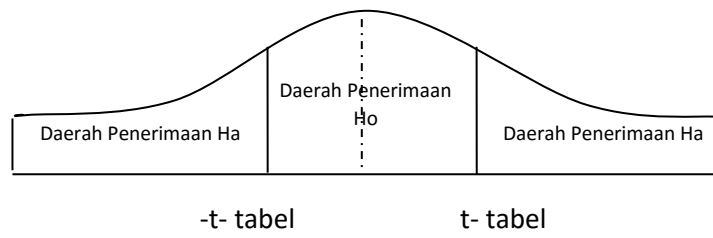
Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak
- b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : (Sugiyono, 2012)